

# **PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MURID KELAS IV SD INPRES BERTINGKAT KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

Muhammad Basri

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Iqramsya34@gmail.com

## **ABSTRAK**

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi disini dari kelas 1-6 yang berjumlah 282 murid dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SD Inpres Bertingkat yang berjumlah 50 murid. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  (hitung) = 0,83 pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa diperoleh nilai  $r_{tabel}$  untuk  $n=50$  yaitu 0,2306. Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti terdapat pengaruh bimbingan orang tuaterhadap prestasi belajar murid di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

**Kata kunci :** *Bimbingan orang tua; Prestasi belajar.*

## **PENDAHULUAN**

Anak-anak merupakan tunas dan generasi penerus bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun sosialnya (M. iqbal hasan hasan, 2002: 58). Bagaimana nasib suatu bangsa apabila anak-anaknya tidak mempunyai skill atau keahlian dalam bidang pendidikan khususnya. Dapat kita ketahui apabila suatu bangsa generasi penerusnya bagus maka masa depan bangsa pun akan bagus pula, begitu juga sebaliknya apabila gerasi atau penerus bangsa rusak maka suramlah masa depan bangsa tersebut.

Anak memulai kehidupannya dengan sedikit sumber daya untuk menjaga diri sendiri dan tanpa tanggung jawab untuk keselamatan atau kebahagiaan dirinya dan orang lain. Anak dapat hidup dan berkembang dengan bantuan dari orang tuanya, karena anak merupakan harapan orang tu yang akan melanjutkan cita-cita dan eksistensi kehidupannya, maka orang tua dituntut memiliki kemampuan dalam merawat, menjaga keamanan, memelihara , membimbing, mendidik dan memberikan pertolongan.

Dorongan dan bimbingan belajar dari orang tua serta memberikan pengetahuan sangat bermanfaat sekali bagi anak. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Abdul Mujib, *et.al* dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* (2006: 228-229) bahwasanya “orang tua seharusnya menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan terhadap anak-anaknya, serta memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga, dan mengatur kehidupannya, memberikan contoh sebagai keluarga yang ideal, dan bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, baik yang bersifat jasmani maupun rohani”. Oleh karena itu, orang tua harus dapat memperhatikan anak dengan seksama agar dapat memberi bimbingan sesuai dengan situasi dan kondisinya dalam belajarnya.

Sebagai orang tua, untuk mendorong kemandirian dalam belajar, pentinglah bagi anak-anak untuk mengambil inisiatif untuk mengatasi kesulitan- kesulitan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah (PR) mereka sendiri.

Bagaimana orang tua menjaga hubungan dengan anak-anaknya serta membantu mereka untuk mencapai kesuksesan dalam belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. Misalnya, menghindari ketegangan, perselisihan, dan pertengkaran, secara utama di depan anak, menjaga suasana keluarga yang sejuk yang

dapat dirasakan oleh anak dengan rasa aman, tenteram, dan damai sehingga dapat mewujudkan perkembangan mental dan kejiwaan yang sehat dan sebagainya.

Hasil pengamatan dan wawancara tanggal 7 februari 2017 peneliti dengan guru kelas IV SD Inpres bertingkat kabupaten gowa menunjukkan 10 murid dari 50 murid prestasi belajarnya masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah bimbingan orang tua terhadap kehidupan anaknya sehari-hari dirumah. Oleh karena itu, bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan murid dalam mencapai prestasi belajar. Sehubungan dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba opu Kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa?. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: (1) Untuk memperoleh data tentang bimbingan orang tua di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa; (2) Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar di kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba opu Kabupaten Gowa (3) Untuk memperoleh data tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa.

### **Pengertian Bimbingan Orang Tua**

Bimbingan dapat diartikan petunjuk, penjelasan dan sebagainya. Sesuatu, tuntunan, pimpinan (Kamus Pusat Bahasa, 2008: 202). Bimbing dapat pula diartikan pimpin, asuh atau tuntun (Adam Normies, 1992: 29). Bimbingan merupakan suatu tuntunan yang bersifat membantu. Menurut Juhana Wijaya (1988:98-99) dalam bukunya psikologi bimbingan merumuskan “Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus-menerus (continue) supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian dia dapat mengecap kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat umumnya”.

Theo Riyanto, (2002:26) mengatakan bahwa “Bimbingan itu sendiri berfungsi

untuk membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, dan membantu anak berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan. Untuk itu dibutuhkan pembimbing yang menyadari keberadaan diri termasuk nilai-nilai yang diyakini, mampu menganalisis perasaan-perasaannya sendiri, mampu menjadi teladan dan mampu mempengaruhi, mengutamakan orang lain, memiliki kepekaan etika yang tinggi, dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

Dari beberapa pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat diambil kesimpulan tentang pengertian bimbingan yang lebih luas, bahwa bimbingan adalah “Suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat”

Benyamin S., (1991:21) dalam buku bimbingan dan konseling. Orang tua adalah orang yang mengukir jiwa raga atau melahirkan anaknya dan sanggup mendidik, memelihara, menjaga, merawatnya, dan membimbingnya.

Priyatno, Erman Anti, (1999:119) Apa yang dilakukan orang tua demi anaknya itu sampai minta tolong kepada yang lain, jika orang tua tidak mampu melaksanakan tanggung jawabnya.

Totok Santoso (1988: 27) dalam bukunya layanan dan bimbingan bimbingan belajar yaitu proses pertolongan dari pembimbing kepada peserta bimbing dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah agar peserta bimbingan dapat menyesuaikan diri dari situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematis dan konsisten.

Dari beberapa pengertian bimbingan diatas menurut pendapat para ahli maka penulis menyimpulkan bahwa bimbingan orang tua adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu anak dalam belajar, dan menyelesaikan masalahnya baik aspek fisik, sosial, maupun sosialnya.

### **Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne (1985:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek,

yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.

Bloom (Arikunto, 1990:110) bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*.

W.S. Winkel prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Djalal (1986: 4) “prestasi belajar murid adalah gambaran kemampuan murid yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar murid dalam mencapai tujuan pengajaran”.

Hamalik (1994: 45) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.

Dari uraian di atas bisa disimpulkan prestasi belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dicapai murid sebagai prestasi belajar yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian populasi yang bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* artinya penelitian ini variabel bebasnya merupakan peristiwa yang sudah berlangsung atau pada dasarnya variabel tersebut tidak dimanipulasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yang akan peneliti lakukan adalah semua murid kelas IV SD Inpres Bertingkat Tahun Pelajaran 2016/2017 jumlah murid 50 orang yang terdiri dari 26 laki-laki dan 24 perempuan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi atau dengan kata lain seluruh populasi dijadikan kelas IV sebagai sampel. Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji hipotesis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data

kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu (1) data variabel bebas (variabel X) yaitu bimbingan orang tua (2) data variabel terikat (variabel terikat Y) yaitu nilai prestasi belajar murid.

Data diperoleh melalui pemberian angket untuk variabel bimbingan orang tua dan prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata raport. Data tersebut dapat dikemukakan pada tabel berikut ini.

**Tabel. 1: Distribusi Hasil Penelitian**

No	Bimbingan Orang Tua (X)	Prestasi Belajar (Y)
1	2	3
1	71	82
2	41	87
3	42	84
4	52	78
5	51	82
6	43	84
7	46	86
8	44	82
9	46	79
10	41	74
11	41	81
12	54	83
13	44	87
14	43	71
15	51	84
16	46	79
17	53	82
18	33	82
19	44	76
20	46	84
21	47	83

22	34	84
23	41	84
24	48	85
25	51	79
26	37	82
27	41	86
28	45	80
29	54	78
30	48	80
31	48	81
32	33	78
33	39	85
34	46	82
1	2	3
35	37	81
36	47	78
37	36	79
38	37	79
39	57	71
40	56	79
41	42	77
42	51	78
43	45	84
44	44	78
45	40	81
46	57	80
47	43	77
48	47	75
49	42	83
50	40	78

Data yang ada pada tabel 1: akan diolah kembali kedalam tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel 2 : Tabel kerja korelasi product moment**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>Y</sub>
1	2	3	4	5	6
1	71	82	5041	6724	5822
2	41	87	1681	7569	3567
3	42	84	1764	7056	3528
4	52	78	2704	6084	4058
5	51	82	2601	6724	4182
6	43	84	1849	7056	3612
7	46	86	2116	7396	3956
8	44	82	1936	6724	3608
9	46	79	3136	6241	3624
10	41	74	1681	5476	3034
11	41	81	1681	6561	3321
12	54	83	2916	6889	4482
13	44	87	1936	7569	3828
14	35	71	1225	5041	2485
1	2	3	4	5	6
15	51	84	2601	7056	4284
16	36	79	1296	6241	2844
17	53	82	2809	6724	4346
18	33	82	1809	6724	2702
19	44	76	1936	5776	3344
20	46	84	2116	7084	3864
21	47	83	2209	6889	3901
22	34	84	1156	7056	2856
23	41	84	1681	7056	3444
24	48	85	2304	7225	4080
25	51	79	2601	6241	4029
26	37	82	1369	6724	3034
27	41	86	1681	7396	3526



28	45	80	2025	6400	3600
29	32	78	1024	6984	2496
30	48	80	2304	6400	3840
31	48	81	2304	6561	3888
32	33	78	1809	6984	2574
33	39	85	1521	7225	3315
34	46	82	2116	6724	3772
35	37	81	1369	6561	2997
36	47	78	2209	6984	3666
37	36	79	1296	6241	2844
38	37	79	1369	6241	2829
39	29	71	841	5041	2059
40	41	79	1681	6241	3239
41	42	77	1764	5929	3234
42	51	78	2601	6984	3978
43	45	84	2025	7056	3780
44	44	78	1936	6984	3432
45	40	81	1600	6561	3240
46	57	80	3249	6400	4560
47	43	77	1849	5929	3311
48	47	75	2209	5625	3525
49	42	83	1764	6889	3486
50	40	78	1600	6084	3120
N50	$\sum X=2265$	$\sum Y=4587$	$\sum X^2=100.300$	$\sum Y^2=326.420$	$\sum XY=173.032$

Diketahui:

$$N = 50$$

$$X = 2265$$

$$Y = 4587$$

$$X^2 = 100.300$$

$$Y^2 = 326.420$$

$$X_Y = 173.032$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{50 \cdot 173.032 - (2265)(4587)}{\sqrt{[50 \cdot 100.300 - (2265)^2][50 \cdot 326.420 - (4587)^2]}} \\
 &= \frac{1737955}{\sqrt{374869 - 4719569}} \\
 &= \frac{1737955}{\sqrt{4344700}} \\
 &= \frac{1737955}{2084394}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,83$$

$$r = 0,83 \quad (r)^2 = 0,83^2 \quad (R)$$

$$\text{Hasil } 0,83^2 = 0,68 \times 100$$

Jadi 68% pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar, sedangkan masih ada 32 % faktor yang belum diketahui.

Ini berarti bahwa terdapat 68 % pengaruh atau sumbangan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid pada kelas IV SD Inpres Bertingkat dengan  $r_{\text{tabel}}$  signifikan 32% dengan  $n=50$ , maka nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,2306$ .

Penyajian hasil analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Tentang pengaruh bimbingan orang tua diperoleh dari tanggapan murid melalui penyebaran angket kepada murid kelas IV, dari hasil tanggapan murid inilah yang kemudian diolah. Sedangkan data mengenai prestasi belajar diperoleh dari prestasi belajar murid dilihat dari rata-rata raport yang menjadi data penelitian.

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai  $r_{xy}=0,83$ . Selanjutnya ditetapkan bahwa tingkat signifikansi penerimaan adalah 32% dengan ketentuan  $r_{xy} > r_{tabel}$  diterima dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$   $H_0$  ditolak. Setelah nilai  $r_{xy}$  (0,83) dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan besarnya sampel 50, ternyata taraf signifikan 32% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2306. dengan demikian nilai  $r_{xy}$  (0,83) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,2306). Jadi  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh Pengaruh yang datang dari bimbingan orang tua dapat mempengaruhi kesuksesan belajar murid, dapat berupa:

a. Cara mendidik orang tua.

Cara orang tua dalam mendidik anak kemungkinan akan berpengaruh terhadap belajar anak. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Peran dan tugas orang tua salah satunya dapat dilihat dari bagaimana orang tua tersebut dalam mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b. Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makanan, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana pelengkap belajar yang lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup. Dan kondisi yang demikian kemungkinan dapat memotivasi anak untuk maju.

c. Latar belakang kebudayaan yang berlaku dalam keluarga.

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak yang tinggal didalam keluarga yang terpelajar akan lebih termotivasi didalam belajarnya. Kebiasaan-kebiasaan yang baik perlu ditanamkan, misalnya anak dibuatkan jadwal harian kegiatan yang harus dipatuhi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Bimbingan belajar dari orang tua adalah upaya yang ada pada orang tua untuk membantu anak memecahkan kesulitan atau hambatan belajar. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum pemberian angket diketahui murid banyak melakukan perbuatan negatif

seperti tidak mengerjakan PR dan tidak membawa pulpen atau buku tulis ke sekolah, nilai mereka pun rendah. Orang tua dari murid terkadang acuh tak acuh dengan hasil belajar anaknya, kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan membuat mereka kurang perhatian terhadap kebutuhan belajar anaknya. Setelah pemberian angket, ada pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dengan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih besar yaitu 0,83 dari pada nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,2306 atas dasar signifikan 32%. Diambil dari nilai nilai rata-rata raport kelas IV SD Inpres Bertingkat. Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 83 % dari bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar murid di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dan 32 % pengaruh dari faktor lain yang belum diketahui.

Saran yang dapat diberikan: (1) Bagi guru dan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat berkomunikasi dengan orang tua untuk siswa lebih baik lagi. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar murid dapat meningkat. (2) Bagi orang tua, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk dapat membimbing anaknya lebih baik di rumah. Sehingga, siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dengan bimbingan yang lebih baik tersebut diharapkan prestasi belajar murid dapat meningkat. (3) Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar murid. (4) Di dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Inpres Bertingkat Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa maka disarankan agar semua pihak yang terkait utamanya departemen pendidikan nasional memberikan fasilitas yang cukup disemua sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

ArifTiro, Muhammad. 2001. *Dasar-dasarStatistika*. Makassar: MSU Press.

Arikunto,Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 1998. *Pengertian Penyusunan Angket*. Bandung: Yrama Widya

Budiyono 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Mi Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan*

- Badolo, Mas'ud, 2008. *Pedomandan Teknik Penulisan Skripsi*. Parepare.
- Barnawi. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Statistik II*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Statistik II*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pabelan Kabupaten Semarang*. Semarang: STAIN. tidak diterbitkan.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyai Sumantri dan Johar Pramana. 2001. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: CV.Maulana.
- Nur Laili Khusna. 2015. *Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat*
- Priyatno, Erman Anti . 1999. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin. R. 2005. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media
- Subana dan sudrajat 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung; CV Pustaka Setia
- Tampubolon. 1996. *Bimbingan dan konseling*. Malang: LPM IKIP Malang

Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.

Wingkel, W. S, 1997. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia